



Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTS At-Taufiq Bogem

Riki Romansyah¹, Moh. Syamsul Falah²

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Indonesia¹⁻²

Email Korespondensi: rikiromansya71@gmail.com^{*}, fafalafah.sf@gmail.com²

Article received: 22 Mei 2025, Review process: 02 Juni 2025,
Article Accepted: 25 Juni 2025, Article published: 05 Juli 2025

ABSTRACT

The quality of teaching in madrasahs is largely determined by teacher competence and performance, which must be continuously improved through academic supervision. This form of supervision serves not only as administrative oversight but also as a means of professional development focusing on pedagogical capacity building. This study aims to examine the implementation of academic supervision at MTs At-Taufiq Bogem and its contribution to enhancing teacher performance. A qualitative approach with a case study design was employed, utilizing in-depth interviews, field observations, and documentation. The findings indicate that supervision was carried out adaptively by involving the head of the madrasah, curriculum deputy, and senior teachers to accommodate the school's social context. Academic supervision positively influenced instructional innovation and teacher professionalism, despite challenges such as limited digital literacy and resistance to evaluation among some teachers. These results imply the need for context-based and collaborative supervision strategies to improve the quality of education in pesantren-based institutions.

Keywords: Academic Supervision, Teacher Performance, Junior Islamic School

ABSTRAK

Kualitas pembelajaran di madrasah sangat ditentukan oleh kompetensi dan kinerja guru, yang perlu ditingkatkan secara berkelanjutan melalui supervisi akademik. Supervisi ini tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan administratif, tetapi juga sebagai sarana pembinaan profesional yang menekankan pada penguatan kapasitas pedagogis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan supervisi akademik di MTs At-Taufiq Bogem dan kontribusinya terhadap peningkatan kinerja guru. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi dilakukan secara adaptif dengan melibatkan tim kepala madrasah, wakil kepala kurikulum, dan guru senior untuk mengakomodasi konteks sosial madrasah. Supervisi berdampak positif dalam mendorong inovasi pembelajaran dan peningkatan profesionalisme guru, meskipun masih menghadapi kendala seperti keterbatasan literasi digital dan resistensi sebagian guru terhadap evaluasi. Temuan ini mengimplikasikan pentingnya penguatan strategi supervisi yang berbasis konteks dan kolaboratif untuk meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Madrasah Tsanawiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kemampuan peserta didik secara menyeluruh, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pendidikan formal di madrasah, keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh peran guru sebagai pelaksana utama kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, peningkatan mutu guru menjadi salah satu komponen kunci dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk intervensi yang dapat dilakukan untuk mendukung profesionalitas guru adalah melalui supervisi akademik, yang tidak hanya bersifat pengawasan administratif, tetapi juga sebagai proses pembinaan pedagogis yang bersifat membangun.

Supervisi akademik berperan penting dalam mengarahkan dan membimbing guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif, efisien, dan profesional. Kepala madrasah sebagai supervisor memiliki tanggung jawab untuk memantau pelaksanaan pembelajaran, memberikan umpan balik, serta mendampingi guru dalam merancang dan mengevaluasi proses pembelajaran. Konsep ini didasarkan pada pandangan bahwa pembinaan guru tidak hanya berfokus pada kesalahan teknis, tetapi lebih pada pengembangan kapasitas dan peningkatan kompetensi secara berkelanjutan. Dalam Islam, prinsip pengawasan juga mendapatkan penekanan melalui nilai-nilai akuntabilitas yang bersumber dari Al-Qur'an, sebagaimana dalam Q.S. Ali Imran: 29 dan Q.S. Al-Isra': 84, yang menegaskan bahwa setiap perbuatan manusia diawasi oleh Allah SWT.

Berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. Namun, sebagian besar studi tersebut lebih banyak dilakukan di sekolah umum atau madrasah aliyah, serta belum secara spesifik mengkaji konteks madrasah tsanawiyah yang memiliki karakteristik berbeda, khususnya dalam hal budaya organisasi dan komposisi usia guru. Fenomena yang kerap terjadi di madrasah adalah keberadaan guru sepuh yang memiliki keterbatasan dalam penguasaan administrasi digital dan adaptasi terhadap teknologi pendidikan, yang memerlukan pendekatan supervisi yang lebih personal dan kontekstual.

Di sisi lain, implementasi supervisi akademik juga kerap menghadapi kendala struktural, seperti keterbatasan waktu kepala madrasah, beban administrasi yang tinggi, serta kurangnya pelatihan khusus tentang teknik supervisi yang efektif. Selain itu, resistensi dari guru terhadap evaluasi kinerja juga menjadi tantangan tersendiri, terlebih ketika supervisi hanya dipandang sebagai penilaian semata, bukan sebagai sarana peningkatan kapasitas. Oleh karena itu, diperlukan strategi supervisi yang mampu menjembatani antara tuntutan administratif dan kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Dalam konteks MTs At-Taufiq Bogem, supervisi akademik menjadi sarana strategis dalam menjawab tantangan kualitas guru, terutama dalam lingkungan pendidikan berbasis pesantren yang memiliki sistem nilai dan budaya kerja yang khas. Kehadiran guru-guru sepuh dengan pengalaman panjang sering kali menjadi aset berharga, namun di saat yang sama membutuhkan pola pendekatan pembinaan

yang berbeda dibandingkan guru muda. Penyesuaian pendekatan supervisi yang mempertimbangkan aspek usia, pengalaman, dan kemampuan teknologi menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan performa pengajaran secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan supervisi akademik di MTs At-Taufiq Bogem, menilai kinerja guru pasca pelaksanaan supervisi, serta mengevaluasi kontribusi supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pengajaran di madrasah tersebut. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan strategi pembinaan guru, khususnya dalam konteks madrasah yang memiliki tantangan internal dan eksternal yang kompleks.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengkaji secara mendalam praktik supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di MTs At-Taufiq Bogem, Jombang. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memahami secara kontekstual dinamika sosial dan budaya yang memengaruhi pelaksanaan supervisi di lingkungan madrasah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, dan guru, serta observasi langsung terhadap aktivitas supervisi dan pembelajaran. Dokumentasi seperti struktur organisasi sekolah, catatan supervisi, dan dokumen pembelajaran digunakan untuk memperkuat temuan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta member check dan diskusi dengan sejawat guna meningkatkan keabsahan dan keterpercayaan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi Akademik di MTs At-Taufiq Bogem

Pelaksanaan supervisi akademik di MTs At-Taufiq Bogem dilakukan secara sistematis melalui pembentukan beberapa tim, yakni tim kepala madrasah, tim wakil kepala bidang kurikulum, dan tim guru sepuh. Langkah awal dari pelaksanaan supervisi ini dimulai dengan rapat koordinasi untuk menyusun rencana kegiatan supervisi. Strategi ini diambil karena kepala madrasah merasa tidak mungkin mensupervisi langsung guru-guru sepuh yang secara usia lebih tua darinya. Oleh karena itu, guru sepuh disupervisi oleh rekan sejawat yang juga sepuh, sementara guru-guru muda disupervisi langsung oleh kepala sekolah. Pendekatan ini mencerminkan fleksibilitas dan penghormatan terhadap budaya lokal serta hierarki sosial yang ada di lingkungan sekolah.

Kegiatan supervisi yang dilakukan di lembaga ini sejalan dengan teori para ahli, seperti Carl D. Glickman yang memandang supervisi akademik sebagai proses bantuan kepada guru dalam mengelola pembelajaran demi tercapainya tujuan pendidikan (Sigit, 2021). Senada dengan itu, Sagala menjelaskan bahwa supervisi bertujuan membina kreativitas dan kualitas pembelajaran melalui layanan profesional. Di MTs At-Taufiq Bogem, supervisi lebih menekankan pemantauan

kegiatan mengajar guru, dan wawancara hanya dilakukan apabila ditemukan kekurangan atau adanya kebutuhan untuk tindak lanjut, menjadikan prosesnya bersifat evaluatif sekaligus suportif (Tengko et al., 2021).

Supervisi yang dilakukan termasuk jenis supervisi akademik, dengan fokus utama pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Instrumen yang digunakan dalam kegiatan ini berupa angket serta pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh Kementerian Agama, sehingga sekolah tinggal menjalankannya sesuai pedoman yang ada. Selama pelaksanaan supervisi, data dikumpulkan berdasarkan observasi terhadap metode, media, serta perangkat pembelajaran yang digunakan guru. Kesiapan guru di kelas menjadi indikator utama dalam menilai kualitas pelaksanaan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Akan tetapi, dalam praktiknya terdapat sejumlah tantangan. Salah satu hambatan utama adalah faktor usia, di mana banyak guru di sekolah tersebut tergolong sepuh. Kepala madrasah merasa tidak etis atau nyaman jika harus langsung mensupervisi guru yang pernah menjadi pendidiknya, sehingga dibentuklah tim guru sepuh untuk menangani hal ini. Meski supervisi dilakukan oleh tim, administrasi tetap menjadi tanggung jawab kepala madrasah. Tantangan lain adalah keterbatasan pemahaman teknologi oleh sebagian guru sepuh. Meskipun perkembangan teknologi sebenarnya dapat memudahkan supervisi, namun kurangnya literasi digital membuat pelaksanaannya tidak selalu optimal.

Secara keseluruhan, strategi supervisi di MTs At-Taufiq Bogem menunjukkan upaya adaptif yang mempertimbangkan konteks sosial dan keterbatasan sumber daya manusia. Dengan pendekatan kolektif berbasis tim dan tetap berpegang pada prinsip supervisi akademik, sekolah berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Dukungan teknologi menjadi peluang yang perlu terus dikembangkan, seiring dengan peningkatan kapasitas guru dalam pemanfaatan perangkat digital guna mendukung supervisi yang lebih efektif.

Kinerja Guru Di MTs At-Taufiq Bogem

MTs At-Taufiq Bogem menilai kinerja guru melalui berbagai aspek seperti kepribadian, kedisiplinan, sosial, dan pengetahuan. Selain itu, sekolah juga memperhatikan kemampuan guru dalam menguasai materi, teknologi, dan kemauan untuk melaksanakan tugas. Standar utama yang digunakan adalah kemampuan guru dalam mengondisikan siswa dan menciptakan inovasi pembelajaran, karena hal ini dinilai lebih sulit dibandingkan sekadar menyampaikan materi. Tanggung jawab dan ketepatan waktu dalam mengajar juga menjadi indikator penting dalam penilaian kinerja guru, sejalan dengan definisi kinerja oleh A.A. Anwar Prabu Mangkunegara yang menekankan pada hasil kerja sesuai tanggung jawab (Syamsuddin & Ferawati, 2019).

Penilaian kinerja guru dilakukan melalui supervisi rutin, termasuk kegiatan Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) yang dilaksanakan setiap tahun. Selain itu, ada juga penilaian administrasi melalui sistem online emis yang dikenal sebagai Penilaian Kinerja Guru (PKG), yang lebih menitikberatkan pada kelengkapan dokumen seperti silabus dan modul ajar. Penilaian ini menjadi bagian dari upaya

sekolah dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Faktor eksternal seperti masalah ekonomi, sosial, urusan keluarga, kurangnya kedisiplinan, dan fasilitas yang tidak memadai menjadi tantangan utama yang memengaruhi kinerja guru. Meskipun demikian, sekolah berusaha memberikan perlakuan yang adil antara guru baru dan guru lama. Guru baru difokuskan untuk mengajar terlebih dahulu, sementara guru lama memiliki peran lebih luas karena dianggap lebih berpengalaman dan profesional.

Tantangan lain yang dihadapi guru meliputi ketidakhadiran saat mengajar, kurangnya persiapan, dan tidak terkonsepnya pembelajaran yang menyebabkan suasana kelas menjadi tidak kondusif. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah melalui kepala madrasah, pengawas, atau yayasan memberikan pembinaan langsung kepada guru. Namun, tantangan terkait sumber daya manusia masih ada, terutama ketika guru tetap menggunakan metode ceramah meskipun fasilitas teknologi telah tersedia, tetapi membuat siswa mudah jenuh.

Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di MTs At-Taufiq Bogem

MTs At-Taufiq Bogem melakukan berbagai upaya pengembangan profesional guru setelah pelaksanaan supervisi, di antaranya dengan mengadakan workshop dan pelatihan. Selain itu, sekolah juga menerapkan sistem "teman sejawat," di mana guru yang lebih memahami teknologi informasi membantu rekan kerja yang kurang menguasainya. Upaya ini sejalan dengan tujuan supervisi yaitu pembinaan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan mengirimkan guru untuk mengikuti pelatihan, sekolah berharap tercipta peningkatan kompetensi yang berkelanjutan di kalangan pendidik.

Data mengenai kinerja guru dikumpulkan melalui pengawasan dan pengendalian harian oleh pihak sekolah, serta supervisi formal yang didukung dengan dokumentasi dan umpan balik dari siswa. Hasil dari supervisi ini kemudian disampaikan saat rapat guru. Jika ditemukan kekurangan, kepala sekolah menyampaikannya secara langsung kepada guru yang bersangkutan untuk dibahas lebih lanjut dalam forum internal, dengan tujuan melakukan perbaikan. Proses ini menunjukkan adanya sistem evaluasi dan refleksi yang konstruktif, mendorong guru untuk memperbaiki kinerja mereka (Ni & Liani, 2025).

Pelaksanaan supervisi yang terstruktur dan disiapkan dengan baik memberikan dampak positif terhadap mutu pengajaran di MTs At-Taufiq Bogem. Guru menjadi lebih imajinatif dalam menyampaikan pengetahuan sehingga siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Evaluasi dampak supervisi dilakukan melalui soal atau sebaran data yang diberikan dan diisi oleh siswa untuk mengetahui tingkat efektifitas pembelajaran.

Akan tetapi, dalam praktiknya sekolah juga menghadapi beberapa tantangan, seperti guru yang acuh terhadap tanggung jawab dan penilaian, serta ketidakhadiran saat supervisi dilakukan. Beberapa guru juga belum memahami aspek apa saja yang dinilai dalam supervisi, sehingga menghambat pelaksanaannya. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pihak sekolah mengedepankan komunikasi

personal, memberikan arahan, motivasi, serta pelatihan tambahan guna memastikan guru bersikap lebih terbuka dan siap menerima supervisi sebagai upaya perbaikan bersama.

SIMPULAN

Kesimpulan, pelaksanaan supervisi akademik di MTs At-Taufiq Bogem terbukti berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja guru melalui pendekatan yang adaptif dan kontekstual. Dengan membentuk tim supervisi yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala, serta guru sepuh, sekolah mampu menyesuaikan pola pengawasan dengan struktur sosial dan budaya yang ada. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kontrol administratif, tetapi juga sebagai pembinaan profesional yang mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran. Evaluasi kinerja dilakukan secara menyeluruh melalui observasi, penilaian administrasi, dan umpan balik siswa, yang kesemuanya diarahkan untuk membentuk iklim pembelajaran yang lebih inovatif dan kondusif. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan literasi teknologi dan ketidakhadiran guru, madrasah mampu menanganinya melalui pelatihan, komunikasi personal, serta kerja sama antar rekan sejawat. Dengan demikian, supervisi akademik di lingkungan MTs At-Taufiq Bogem dapat dijadikan model praktik baik dalam meningkatkan mutu pendidikan berbasis nilai-nilai lokal dan prinsip pembinaan yang berkelanjutan.

DAFTAR RUJUKAN

- Maesaroh, & Martiyono. (2023). Supervisi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Era Merdeka. *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*, 8(2), 128–136. <https://doi.org/10.33507/ar-rihlah.v8i2.1838>
- Ni, Z., & Liani, A. (2025). Implementasi Penilaian Kinerja Guru Melalui Supervisi Pembelajaran. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 3(1), 27–37. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/attadbir/article/download/2086/970/7144>
- Ramadhan, R. F. (2020). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah di SD Islam Darul Falah Depok*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Safitri, A. I. (2023). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Al-Hikmah Kedaton Bandar Lampung*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sigit, A. (2021). *Supervisi Akademik Menurut Carl D. Glickman* [Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember]. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/4928/4025>
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, H. N., & Ferawati, D. T. (2019). Supervisi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pembelajaran Abad 21. *Seminar Nasional Pendidikan*, 320, 320–330. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/65-Retno-Indah-Rahayu.pdf>
- Syaripudin, T. (2016). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

-
- Tazkiyah, I., Kiptiyah, A., Abidin, M., Hamidah, T., & Nasrulloh. (2024). Urgensi Supervisi Pendidikan Perspektif Q.S. Ali Imran: 29 Dan Qs. Al-Isra': 84. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 5(2), 330-339. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v5i2.919>
- Tengko, F., Limbong, M., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. *Attractive: Innovative Education Journal*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.51278/aj.v3i1.203>
- Ubabuddin. (2018). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di sekolah, *Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional*. *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara, Diplomasi Dan Hubungan Internasional.*, 1(2), 66-82.